

ABSTRAK

RE-DESAIN STASIUN BESAR LEMPUYANGAN

Dengan Penekananan Konsep Pada Sirkulasi, Tata Ruang, dan Pengaturan Fasilitas Komersial

Sejalan pertambahan jumlah penduduk di Yogyakarta yang semakin meningkat, masalah penyediaan fasilitas pelayanan kota pun menjadi sangat penting. Salah satunya adalah masalah transportasi untuk mobilisasi penduduk Kota Yogyakarta. Untuk mendukung terwujudnya kelancaran pelayanan transportasi di Kota Yogyakarta, maka perlu adanya sarana dan prasarana yang baik, efisien dan memadai. Stasiun Lempuyangan sendiri berperan sebagai stasiun penumpang dan gudang semen (yang ada di sisi utara Lempuyangan). Stasiun ini menerima angkutan penumpang kereta api kelas ekonomi dan kereta prameks, sedangkan untuk pelayanan kelas eksekutif dan bisnis ditampung oleh stasiun Tugu.

Mengingat peran pentingnya sebagai stasiun pemberangkatan dan penurunan penumpang maupun barang tidak dapat dielakkan keberadaannya masih perlu dipertahankan disana. Namun melihat kenyataan kondisi kota Yogyakarta saat ini yang semakin berkembang pesat jauh berbeda dengan dulu, keberadaannya dipusat kota menimbulkan berbagai konsekuensi yang tidak sederhana, seperti tuntutan kepadatan dan beban kegiatan dimasa medatang.

Sebagai upaya mempertahankan keberadaan stasiun Lempuyangan maka perlu penataan ulang guna menampung ledakan penumpang yang semakin menunjukkan peningkatan. Pengembangan yang bertolak pada usaha konservasi bangunan stasiun Lempuyangan karena memiliki nilai historis yang timbul dan diciptakan sesuai budaya dan kemampuan teknologi masa lalu. Terutama pada bentuk bangunan dengan corak arsitektur kolonial dan tipologi bangunan memanjang mengikuti sumbu rel dengan ukiran-ukiran yang menunjukkan corak khas budaya dahulu. Selanjutnya menanggapi permasalahan yang muncul dan berkembang di area stasiun Lempuyangan untuk saat ini dan sampai 20 tahun mendatang yaitu dengan cara lebih mengefektifkan dan mengefesienkan setiap lahan yang ada, berkaitan dengan tuntutan kelancaran dan kenyamanan penumpang meliputi sirkulasi, tata ruang dan fasilitas penunjang kegiatan stasiun berupa fasilitas komersial.

Dari hal tersebut diatas maka ada beberapa bagian bangunan yang akan tetap dipertahankan sebagai usaha pelestarian atau merubah sedikit dengan cara menggeser atau memindahkan fungsi ruang yang ada namun fisik bangunan tetap atau fungsi tetap dengan kondisi bangunan berubah. Serta penambahan beberapa fungsi ruang dan fisik bangunan karena tidak mampu lagi untuk menampung ledakan penumpang pada kondisi tertentu dan waktu mendatang dengan penambahan bangunan disisi utara stasiun Lempuyangan.

Keyword : *stasiun Lempuyangan, sirkulasi, tata ruang, fasilitas komersial, dll.*

Abstract

RE-DESIGN OF STATION LEMPUYANGAN RAILWAYS

Copceptual Emphased on Spatial Movement, Function, and Commercial Facilities Arrangement

In alignment of population growth in Yogyakarta, problem regarding public service facility in the city turn into an important issue. One of which is transportation service problem for Yogyakarta resident mobilization. To support realization of transportation service in Yogyakarta city, a good, efficient and adequate facility is needed. Lempuyangan station itself had a role as passenger station and cement warehouse (in north side Lempuyangan). This station serve passenger load for economic class and prameks train. while business and executive class accomodate by Tugu station.

Remembering the important role as departure and arrival station as well as goods, the existence is inevitable and need to preserve. But, perceiving recent condition in Yogyakarta that had rapid improvement is far too different from the past. It's located in city center and generated complex consequences, such as density demand and activity load in the future.

As an effort to preserve Lempuyangan station existence, a re-design is needed to accomodate passenger explosion that shows more escalation. The development is based on building conservation purpose of Lempuyangan station due to emerged historic value and build by culture and past technology. Particularly in the building shape with colonial architecture pattern and building typology which lengthwise following axis rails with its craving that symbolized past culture. Furthermore, to respond recent and next 20 years emerge and improving issues, it can be done by act effective and efficient for every area existed, regarding continuity and passenger comfortable involving circulation, layout and facility that can support station activity like commercial facility.

From the matter above, there are some part of the buildings that will maintained as an effort of preservation and some other modified by moving and displace spatial function existed, but the physical building remain stand or constant function with part of the building changed. Furthermore, an addition of spatial function and physical building is needed as a result of station inability to accomodate passenger explosion in particular condition and future development with addition of building in the north of Lempuyangan station.

Keyword : *Lempuyangan station, circulation, layout, commercial facility , etc.*